

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata dan tertulis berdasarkan lisan dan perilaku orang lain. Pendekatan kualitatif berdasarkan tradisi dalam ilmu sosial yang fundamental serta bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam istilah maupun kawasannya.¹

Kualitatif merupakan jenis penelitian ini. Adapun penelitian kualitatif dikumpulkan berdasarkan bentuk kata-kata maupun dalam bentuk gambar. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif maupun dari sumber lisan melalui pendapat orang.² Penelitian ini menggunakan *field research* dimana dalam kegiatannya menggunakan data autentik.³ Dimana studi kasus pada penelitian ini di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif memiliki fungsi menetapkan fokus dalam penelitian untuk memilih informan sebagai sumber data dan melakukan pengumpulan data serta menilai dari kualitas dan analisis data dengan melakukan penafsiran kemudian memberikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif ini dilakukan mencari segala sesuatu berdasarkan objek penelitian yang belum diketahui pasti permasalahannya. Dimana hasil yang akan dicapai belum diketahui dengan pasti permasalahannya. Penelitian ini menggunakan penelitian sendiri adapun langkahnya juga menggunakan sumber dari hasil peneliti bersumber dari internet berupa jurnal penelitian serta melakukan wawancara. Dalam penelitian juga terjun sendiri ke lapangan untuk mengumpulkan serta menganalisis kesimpulan⁴ mengenai penanganan anggota wanprestasi pada pembiayaan *murabahah* di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 64.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000),

4.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

⁴ Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 306-307.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di BMT Undaan Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena permasalahan pembiayaan yang macet atau bermasalah di BMT Mubarakah Undaan diperlukan strategi dan penanganan dalam hal penyelesaian pembiayaan bermasalah yang mengalami peningkatan dan adanya pandemic covid-19 juga membuat perekonomian melemah sehingga berdampak pada adanya pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

2. Rentang waktu penelitian

Penelitian ini kurang lebih dapat dilaksanakan selama 3 bulan untuk mendapatkan informasi lengkap dan data yang utuh, yaitu dalam kurun waktu bulan Desember sampai dengan bulan Februari.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini berdasarkan asal dari data ini diperoleh dan dapat dikumpulkan. Dalam penelitian ini yang menjadidi subjek penelitian yaitu manager BMT Mubarakah Undaan Kudus, Karyawan di BMT Mubarakah Kudus, dan anggota pembiayaan di BMT Mubarakah Undaan Kudus guna mendapatkan data yang lengkap.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang diperoleh.⁵ Sumber yang utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ada data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁶

Apabila menggunakan data kuosioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut seorang responden, berupa jawaban atas pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan teknik observasi, maka berupa benda, proses sesuatu, dan gerak.⁷ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada obyek untuk mencari informasi yang dicari.⁸ Data tersebut bisa diperoleh langsung personel yang diteliti dan berasal

⁵ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Cet.13*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 157.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Cet.13*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), 10.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001) 91.

dari lapangan. Data langsung personel data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan.⁹ Data langsung tergantung dari obyek yang diteliti, selain melalui personal berdasarkan data pengamatan atau percobaan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung, dengan anggota yang mengalami *wanprestasi*, manager, Admin pelayan, *collector*, Karyawan BMT Mubarakah Undaan Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian langsung. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan. Dari penelitian sebelumnya yang membahas tema sama dengan yang diteliti oleh peneliti yang dapat berupa dokumentasi, buku-buku, arsip maupun data sekunder lain yang berkaitan dengan judul Upaya Penanganan Anggota *Wanprestasi* Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sebagai data yang diperlukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah berupa kegiatan yang direncanakan dan terfokus berupa pencatatan serangkaian perilaku yang dilakukan sebagai jalanya sistem yang memiliki tujuan serta mengungkapkan apa yang ada dibalik perilaku landasan suatu sistem.

Observasi adalah pengamatan langsung dengan memperhatikan serta mengingat apa yang telah dilihat dan didengar secara sistematis. Observasi juga berarti mengumpulkan data dalam menjaring serta melakukan pengamatan terhadap obyek dan subyek penelitian secara teliti dan cermat. Observasi dalam penelitian ini adalah non partisipan dimana objek penelitian tersebut yang diteliti.¹⁰

Metode dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati terhadap anggota yang mengalami *wanprestasi* atau ingkar janji di BMT Mubarkah Undaan Kudus dan Upaya penanganan anggota *wanprestasi* di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

⁹ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 57-58.

¹⁰ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),58.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang membicarakan seputar tanya jawab mengenai pembicaraan. Metode wawancara berupa proses memperoleh fakta maupun data dengan cara komunikasi langsung dengan responden pada saat penelitian, baik bertemu langsung maupun menggunakan media elektronik media hand phone. Pada penelitian ini menggunakan wawancara seputar pertanyaan pokok yang digunakan sebagai panduan untuk bertanya.¹¹

Wawancara ini dilakukan dengan manager dan karyawan di BMT Mubarakah Undaan Kudus Dengan menanyakan Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus dan Bagaimana Upaya penanganan anggota *wanprestasi* pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

3. Focus Group Discussion

Metode yang digunakan dalam teknik penelitian ini melalui diskusi terpusat (*focus group discussion*) dalam penelitian ini bisa melakukan diskusi dari pihak intern BMT Mubarakah Undaan Kudus untuk menangani pembiayaan bermasalah agar dapat segera diselesaikan dengan baik.

Foccus group discussion biasanya digunakan dalam meneliti dan mengumpulkan data dalam suatu kelompok diskusi. Tujuan dalam menggunakan FGD untuk memperoleh interaksi serta data agar suatu diskusi sekelompok partisipan yang ikut tersebut saling memberikan masukan maupun pendapat agar bisa didapatkan kesepakatan jawaban yang hendak dipilih. Alasannya menggunakan metode FGD ini karena mampu menggali data secara mendalam hingga ranah sikap dan tendensi perilaku manusia.

Tujuan utama metode FGD dalam memperoleh interaksi data dihasilkan dari suatu diskusi dalam kelompok partisipan dalam meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek kehidupan. Data yang dihasilkan dalam interaksi diskusi kelompok yang memberikan fokus atau adanya penekanan pada kesamaan dan perbedaan yang memberi informasi data tentang prespektif yang dihasilkan diskusi kelompok tersebut.

Metode FGD menjadi salah satu metode yang memberikan hasil keputusan akhir dalam memberikan data dari hasil interaksi antar partisipan. FGD mempunyai sejumlah karakteristik dalam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif data yang

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), 121

dihasilkan berasal dari interaksi sosial disaat adanya diskusi dilakukan para informan.

Metode FGD berupa wawancara semi terstruktur terhadap kelompok maupun individu dengan adanya moderator memimpin diskusi dengan yang mempunyai tujuan mengumpulkan serta memberi informasi pada topik tertentu.¹²

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari surat-surat maupun catatan dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat serta mendukung informasi-informasi yang di dapat dari wawancara maupun observasi maupun penelitian kualitatif.¹³

Dokumentasi digunakan untuk mendukung serta memperkuat informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap anggota , dan informan karyawan di BMT Mubarakah Undaan Kudus, selain itu juga mengambil mengenai data dari pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data diperlukan teknik dalam penelitian, dikarenakan penelitian ini kualitatif maka menggunakan teknik *triagulasi* yang digunakan untuk menguji validitas penelitian ini. *Triagulasi* digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu.¹⁴ Hal yang harus dilakukan diantaranya :

1. Teknik *triagulasi* antar sumber data, antar teknik dalam pengumpulan data, dan antar data yang akan dibantu oleh tim untuk membantu.
2. Pengecekan terhadap informasi kepada para informan yang ditulis peneliti di dalam penelitian.
3. Diskusi dan menyeminarkan dengan teman serta koreksi dari pembimbing.
4. Analisis kasus yang negative yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Melakukan perpanjang waktu dalam penelitian. Cara yang digunakan dengan memperoleh bukti yang lebih lengkap serta untuk memeriksa konsistensi tindakan dari informan. Yaitu mengenai upaya penanganan anggota wanprestasi pada pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

¹² Haris Hendriansyah, M.Si, Wawancara, Observasi, dan Foccus Group, (PT.Raja Grafindo Persada : 2015), 231

¹³ Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise : 2010), 82.

¹⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:UMM Press, 2004), 82.

G. Metode Analisis Data

Analisis merupakan proses dari penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data digunakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan FGD serta digunakan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan disajikan sebagai temuan orang lain.¹⁵

Analisis kualitatif ini bersifat induktif. Dimana induktif yaitu proses logika yang diangkat dari empiric melalui observasi menuju sebuah teori serta proses pengorganisasian fakta-kakta dari hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan. Analisa kualitatif yang bersifat induktif ini berdasarkan data yang diperoleh dikembangkan pola tertentu menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya mencari data secara berulang-ulang hingga didapatkan kesimpulan dari hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Jika hipotesis tersebut berkembang maka menjadi teori.¹⁶

Induksi adalah proses penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian menggabungkan teori dari data tersebut, yang sering disebut *grounded theory*. Maka dapat disimpulkan induksi analitik sebagai suatu metode untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian lapangan. Langkah-langkah induksi analitik sebagai berikut :

1. Suatu definisi kasar fenomena yang harus dirumuskan dan dijelaskan.
2. Menjelaskan hipotesis fenomena tersebut dikembangkan.
3. Dari kasus diteliti bertujuan menentukan hipotesis tersebut sesuai yang diamati.
4. Apabila hipotesis tidak sesuai fakta, hipotesis harus dirumuskan ulang dan fenomena juga didefinisikan ulang sehingga mencakup kasus tersebut.
5. Memeriksa kasus dan menyingkirkan kasus negative dengan merumuskan ulang hipotesis dilanjutkan sesuai hubungan yang universal dengan fakta yang akan diamati.

Rumusan teoritik sebagai hasil akhir dari jenis penelitian memutuskan berlakunya untuk semua populasi seperti dalam penelitian kualitatif melainkan hanya situasi dan kondisi tertentu. Teknik tersebut

¹⁵ Marzuki, *Metodologi riset : Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 335.

dibuktikan serta dikembangkan melalui pengumpulan data secara sistematis dan analisis data yang terkait dengan fenomena tersebut.¹⁷

Spesifikasi pada *grounded theory* diantaranya :

- a) Kondisi yang menyebabkan fenomena tersebut muncul
- b) Tindakan atau interaksi sebagai repon terhadap kondisi.
- c) Konsekuensi yang timbul dari adanya interaksi maupun tindakan.

Analisis penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, berlangsung di lapangan dan setelah selesai di lapangan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Analisis sebelum terjun ke lapangan

Penelitian kualitatif dengan cara melakukan analisis data sebelum memasuki penelitian lapangan, analisis dilakukan pada data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan dalam penentuan fokus penelitian.

2. Analisis berlangsung di lapangan

Analisis ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai mengumpulkan data periode tertentu. Saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.¹⁸ Aktivitas selama dilapangan saat analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Data diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti karena jumlahnya banyak. Semakin lama disaat meneliti dilapangan maka jumlahnya semakin banyak, rumit, dan kompleks. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti membuat rangkuman, memilih hal pokok, dan fokus terhadap hal yang penting. Data yang direduksi memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lebih lanjut meneliti apa yang diperlukan artinya peneliti melakukan pemilihan data mana yang digunakan maupun yang tidak digunakan mengenai upaya penanganan anggota *wanprestasi* pada pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

b. Penyajian data

Langkah setelah direduksi adalah menyajikan data berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan seputar menganalisis upaya penanganan anggota *wanprestasi* pada pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus. Dengan menyajikan data maka digunakan untuk

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2015), 196.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 92

mempermudah serta memahami apa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang akurat tentang upaya penanganan anggota *wanprestasi* pada pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dimana dapat berubah apabila tidak ada bukti kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan diawal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut ialah kesimpulan yang tepat.¹⁹

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah sebelumnya belum pernah ada dan merupakan temuan baru. Temuan tersebut berupa deskripsi mengenai gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga perlu diteliti lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, teori, dan hipotesis. Yaitu tentang upaya penanganan anggota *wanprestasi* pada pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 99.